

	News Title : Bappebti Resmikan Bursa Kripto Indonesia	
	Media Name : Kompas.com	Journalist : Lely Maulida
	Publish Date : 21 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Tekno	Topic : Bursa Kripto

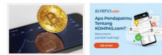
Kompas.com / Tekno / e-Business

Bappebti Resmikan Bursa Kripto Indonesia

Kompas.com - 21/07/2023, 12:30 WIB



Ilustrasi sebuah aset mata uang kripto atau cryptocurrency pertama sebagai media yang paling populer. (Freepik)



Penulis: Lely Maulida | Editor: Wulanyanda Kusuma Pertiwi

KOMPAS.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**), Kementerian Perdagangan (Kemendag) meresmikan pembentukan bursa **kripto** di Indonesia. **Bursa kripto** di Indonesia akan dikelola oleh PT Bursa Komoditi Nusantara.

Hal tersebut tertuang dalam Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/KBAPPEBTI/SP-LVBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Bursa Berjangka Aset **Kripto** kepada PT Bursa Komoditi Nusantara.

Bappebti juga menerbitkan Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/KBAPPEBTI/SP-LVBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Lembaga Klining Berjangka untuk Penjaminan dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto kepada PT Klining Berjangka Indonesia.

Selain itu, Bappebti juga mengatur soal Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/KBAPPEBTI/SP-PTPAK/07/2023 tertanggal 20 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tmet Depository Indonesia.

Secara umum, bursa **kripto** akan mengawasi, mengelola, dan mengatur ekosistem jual-beli aset kripto di Tanah Air.

"Pembentukan bursa, klining, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto tersebut sebagai bukti pemerintah hadir, dalam upaya menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang wajar dan adil, untuk menjamin kepastian hukum dan mengutamakan perlindungan bagi masyarakat sebagai pelanggan," kata Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko, dikutip KompasTelo dari situs resmi Kemendag, Jumat (21/7/2023).

Pembentukan bursa kripto dilakukan di tengah masa transisi Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

Baca juga: [Kefika Taylor Swift Hampir Terjebak dalam Skandal Runtuhnya Platform Kripto FTX...](#)

Menurut Didid, hal ini dilakukan agar industri kripto Indonesia tetap berjalan dan terjaga dengan baik serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara.

Adapun persetujuan sebagai bursa, klining dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto, mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi di Bursa Berjangka.

Peraturan tersebut sebagaimana diubah dengan Peraturan Bappebti Nomor 10 Tahun 2019 dan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2022.

Selain Bappebti, bursa kripto juga akan melibatkan banyak lembaga termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Kementerian Keuangan serta masyarakat.

Pasar kripto di Indonesia

Minat akan aset kripto dinilai terus tumbuh di Indonesia. Per Juni 2023, pelanggan aset kripto bertambah menjadi 141.990 pelanggan. Pada periode yang sama, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar sebanyak 17,64 juta pelanggan.

Nilai transaksi per Juni tahun ini diklaim mencapai Rp 8,97 triliun, naik 9,3 persen dibanding Mei 2023.

Adapun jenis aset kripto yang banyak ditransaksikan meliputi Tether (USDT), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Ripple (XRP) dan Binance Coin (BNB).

Sementara itu, total nilai transaksi periode Januari–Juni 2023 tercatat sebesar Rp 66,44 triliun atau turun 68,66 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Didid berkata penurunan nilai transaksi itu dikarenakan sejumlah alasan, salah satunya adalah karena volume perdagangan pasar kripto global yang mengalami penurunan.

Baca juga: [Bos Teraform Labs Do Kwon Dibangkep Polisi, Harga Kripto Tera Lurus Rontok](#)

Selain itu, potensi krisis likuiditas rendah juga berdampak negatif pada stabilitas harga dan efisiensi pasar. Belum lagi tekanan jual melonjak yang menyebabkan harga aset kripto terkoreksi.

Terlepas dari penurunan tersebut, Didid optimis perdagangan aset kripto masih cukup menjanjikan, terlebih sejumlah perusahaan teknologi juga ikut terjun mengintegrasikan layanannya ke **blockchain**.

"Dari sisi pemanfaatan teknologi **blockchain**, semakin banyak perusahaan seperti Meta, Google, dan Twitter yang mulai mengintegrasikan teknologi **blockchain** dalam kegiatan usahanya. Hal ini membuktikan bahwa ke depan, perkembangan perdagangan fisik aset kripto masih cukup menjanjikan," ujar Didid.